



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan tidak terlepas dari peranan sumber daya manusia yang oleh karena itu manusia merupakan aset hidup yang perlu diperhatikan oleh perusahaan, dimana agar setiap pekerja mampu membantu tercapainya tujuan perusahaan dalam bidang yang dibutuhkan (Wahyuni et al., 2018). Dasar kekuatan suatu perusahaan terletak pada orang-orang yang bekerja di perusahaan tersebut. Apabila sumber daya manusia mampu dikelola secara sistematis, terencana, dan efisien, maka para pekerja mampu memberikan kontribusi maksimal dalam bidangnya untuk mencapai tujuan suatu perusahaan.

Seiring dengan perkembangan industrialisasi 4.0 banyak perusahaan menerapkan keilmuan maupun teknologi baru untuk meningkatkan produktivitas perusahaan (YulianYuliandi, C. D., & Ahman, E., 2019). Teknologi yang canggih, modal dan bahan baku yang memadai tanpa SDM yang mumpuni, maka dalam mencapai tujuannya perusahaan akan kesulitan. Kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan dari organisasi ini. Salah satu diantara banyak tujuan perusahaan adalah menjadi yang terbaik dalam memenuhi kebutuhan konsumen serta memperoleh laba. Untuk mencapai dua hal tersebut perusahaan harus terus produktif untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan memiliki mutu terbaik (Saleh & Utomo, 2018). Maka dari itu produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan, salah satunya adalah produktivitas kerja karyawan. Produktivitas dapat diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang atau jasa dengan mengutarakan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber-sumber yang tersedia (Saleh & Utomo, 2018). Selain produktivitas kerja, terdapat salah satu hal yang penting yang harus menjadi

perhatian untuk para pekerja di suatu perusahaan, yaitu keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Tenaga kerja dalam menjalani aktivitasnya tidak lepas dari berbagai permasalahan. Bukan tidak mungkin lagi permasalahan yang dihadapi tenaga kerja dapat menyebabkan pekerja tidak maksimal dalam menjalankan aktivitasnya sehingga produktivitas akan menurun dan perusahaan tidak bisa mencapai target yang telah ditetapkan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh SDM adalah lingkungan kerja yang tidak kondusif seperti terjadinya *near miss* maupun kecelakaan kerja di tempat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu sistem yang dirancang untuk menjamin keamanan kepada semua personel ditempat kerja supaya tidak mengalami luka serta tidak menderita penyakit akibat kerja dengan mematuhi aturan keselamatan dan kesehatan kerja (E.g et al., 2018). Keselamatan dan kesehatan kerja masih dianggap masalah ringan dan dilihat sebelah mata oleh beberapa perusahaan- perusahaan di Indonesia yang tidak fokus menerapkan manajemen K3. Padahal dengan menerapkan K3, para pekerja diharapkan dapat melakukan pekerjaan dengan nyaman dan aman. Pekerjaan dikatakan aman apabila resiko yang mungkin muncul dari pekerjaan apapun yang dilakukan oleh pekerja tersebut dapat dihindari, serta pekerjaan dikatakan nyaman apabila pekerja yang bersangkutan melakukan pekerjaan dengan betah dan nyaman sehingga tidak mudah lelah dalam bekerja.

Dalam sebuah organisasi bisnis merupakan hal yang sangat penting untuk menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman, bagi semua orang yang berada di dalam organisasi bisnis tersebut. Sistem keselamatan dan kesehatan kerja dibangun dengan melibatkan berbagai unsur yang ada dalam organisasi itu sendiri seperti unsur manajemen, tenaga kerja, serta lingkungan kerja yang mana nantinya akan bermuara pada mengurangi maupun menghilangkan kecelakaan. PT. XYZ merupakan sebuah industri manufaktur di Sidoarjo yang bergerak dibidang makanan, yaitu memproduksi krimer. Perusahaan ini telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2000, dimana penerapan K3 di perusahaan ini telah telah berjalan dengan baik, karena adanya kesadaran perusahaan akan

pentingnya jaminan keselamatan dan kesehatan sewaktu bekerja. Tenaga kerja yang nyaman dalam bekerja akan memberikan dampak yang baik salah satunya dengan terjaganya produktivitas mereka.

Proses produksi PT. XYZ menggunakan mesin-mesin berkapasitas tinggi, sehingga proses produksi yang dilakukan memberikan dampak pada lingkungan kerja dan potensi bahaya kepada karyawan. Karyawan divisi produksi adalah orang yang paling membutuhkan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja karena kondisi tempat kerja mereka yang beresiko mengalami kecelakaan kerja. Untuk mencegah atau mengurangi hal tersebut, perusahaan menetapkan pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diharapkan dapat menurunkan atau mengurangi tingkat kecelakaan kerja, dan pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Berangkat dari berbagai permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis merasa perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui sejauh mana penerapan K3 di PT. XYZ berkorelasi terhadap produktivitas kerja karyawannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di divisi produksi pada PT. XYZ ?
2. Langkah apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan di divisi produksi pada PT. XYZ ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk membatasi sebuah penelitian sehingga tidak melebar pada permasalahan-permasalahan yang lain. Adapun batasan masalah yang dimunculkan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada divisi produksi PT. XYZ

2. Objek penelitian ini adalah karyawan di divisi produksi PT. XYZ karena bagian produksi adalah yang paling beresiko mengalami kecelakaan kerja
3. Analisis penelitian menggunakan metode PLS (*Partial Least Square*) untuk melihat pengaruh antar variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja
4. Penelitian ini tidak keluar dari tema adalah menganalisa pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. XYZ

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang berjudul pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di divisi produksi PT. XYZ adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa pengaruh dari variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di divisi produksi pada PT. XYZ
2. Menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan produksi PT. XYZ

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Mahasiswa

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa tentang hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan
- b. Mampu menerapkan teori yang telah diterima dari mata kuliah dan dapat mengaplikasikan ke dalam suatu industri

1.5.2 Bagi Universitas

- a. Sebagai bahan untuk evaluasi seberapa jauh kurikulum dalam sistem perkuliahan yang dapat diterapkan sesuai dengan penelitian yang

sedang dikerjakan, selain itu penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi penelitian di masa yang akan datang

- b. Sebagai referensi pembuatan penelitian lanjutan dan sebagai masukan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap penulisan tugas akhir

153 Bagi Perusahaan

- a. Mengetahui pengaruh variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja guna meningkatkan produktivitas kerja karyawan

Menerima masukan/saran untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan sehingga produktivitas perusahaan ikut meningkat